

**KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER PARU**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai  
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



**Oleh :**

**NATHAZIA LOLONGAN  
12190887N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi :

**“KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER PARU”**

**Oleh :**

**Nathazia Lolongan**

**12190887N**

Surakarta, 01 Agustus 2020

Menyetujui

**Pembimbing Utama**



**Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D**  
**NIDK. 8893090018**

**Pembimbing Pendamping**



**dr. Ratna Herawati, M.Biomed**  
**NIS. 01200504012108**

## LEMBAR PENGESAHAN

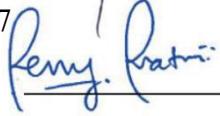
Skripsi:

### KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER PARU

Oleh :  
**Nathazia Lolongan**  
**12190887N**

Telah dipertahankan didepan Tim penguji  
Pada tanggal 01 Agustus 2020

Menyetujui,

	Nama		Tanggal
Penguji I	:dr. Rusnita, Sp.PA NIP. 19780312200604 2 007		01 Agustus 2020
Penguji II	:Reny Pertiwi, M.Sc.,Ph.D NIS. 0608038501		01 Agustus 2020
Penguji III	:Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo,M.Sc., Ph.D NIDK. 8893090018		01 Agustus 2020
Penguji IV	:dr. Ratna Herawati M. Bio NIS. 01 2005 04012108		01 Agustus 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi



Prof.dr Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc.,Ph.D  
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi  
D-IV Analis Kesehatan



Dr.Dian Kresnadipayana,S.Si.,M.Si  
NIS. 01201304161170

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu” (Amsal 3:5-6) “Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang” (Amsal 23:18)*

*“Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama.” (Nora Roberts)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus yang selalu menjaga dan melindungi saya dalam setia

Nafas kehidupan.

Kedua orangtuaku Papa Yosia Lolongan, S.Th dan Mama Agustina Tandi, S. Th.

Motivator terbesar dalam hidupku yang tidak pernah

jemu mendoakan dan menyayangi, atas semua pengorbanan

dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukupku

membalas cinta, keringat dan air mata papa dan mama kepadaku.

Adik Tercinta Renard Lolongan dan Wenni Arzitha Tolanda yang senantiasa

memberikan semangat, motivasi kepadaku.

Almamaterku tercinta Universitas Setia Budi Surakarta

tempat aku menimba ilmu

Terima kasih atas dukungan kalian semua.

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 01 Agustus 2020



Nathazia Lolongan

NIM. 12190887N

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Karakteristik Penderita Kanker Paru”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr.Ir.Djoni Tarigan, MBA, sebagai Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr.Dian Kresnadipayana,M.Si sebagai Ketua program studi DIV Analisis Kesehatan.
3. Prof.dr.Marsetyawan HNE Soesatyo,M.Sc.,Ph.D. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
4. dr.Ratna Herawati,M.Biomed, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Yosia Lolongan dan Ibunda Agustina Tandi yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan harapan untuk kemajuan penulis.

6. Seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan
7. Seluruh teman sejawat D IV Analis Kesehatan Alih Jenjang 2019 yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Saudara tersayang Rhenard Lolongan, Wenni Arzitha Tolandak, Pdt. Yunus Niki, S.Th, Pdt. Ludia Ballo, Alifia Niki, Olivia Niki, Yanti, Ema Sangpali,Amd.Keb, Lois Sangpali, S.Pd, Novri Dayat,S.Pd, Alfriyanti Tandirerung, Novriani Taliding,Amd.Fam, Yuni Pasoloran, Serlianti Lili, Alfons Sirampun,M.Si, Hariyanto Jafar, Amd.Kes, Fathul Hakim, Amd.Kes dan yang tercinta Suga Ray Machuri, S.Tr.Kep yang telah memberikan semangat dan dukungan doa untuk kemajuan penulis.
9. Senua Pihak yang telah terlibat dan turut membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penulisan ke arah yang lebih sempurna di masa yang akan datang.

Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca.

Terima Kasih

Surakarta, 01 Agustus 2020

Nathazia Lolongan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II METODE PENELITIAN.....	6
A. Strategi Pencarian Jurnal.....	6
B. Kriteria Jurnal.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
A. Hasil.....	8

B. Pembahasan.....	13
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29

## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 hasil Jurnal Penelitian.....	6
3.2 Stadium Kanker Paru.....	23

## DAFTAR SINGKATAN

HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
PPOK	Penyakit Paru Obstruktif Kronik
PP & PL	Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan

## INTISARI

**Nathazia, L. 2020. karakteristik Penderita Kanker Paru. Program Studi D-IV Alih Jenjang Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.**

Kanker paru merupakan tipe kanker penyebab kematian setelah kanker payudara (16%) dan kanker kolorektal (10%). Di Indonesia kanker paru menduduki peringkat ketiga diantara kanker yang paling sering ditemukan di beberapa rumah sakit. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik Penderita Kanker Paru.

Pencarian data pada *Mini Review* dilakukan dengan mengumpulkan data dari artikel penelitian secara online menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Dari 15 penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian Deskriptif. Dengan cara mencari jurnal yang relevan dengan karakteristik penderita kanker paru, dengan menggunakan kata kunci “karakteristik penderita” AND “Kanker paru”, “karakteristik” OR “Kanker Paru”.

Berdasarkan studi literatur didapatkan hasil penderita kanker paru sebagian besar laki-laki, usia >40 tahun, perokok aktif, berlatar belakang sekolah lanjutan tingkat atas, pekerjaan wiraswasta, sesak napas, adenokarsinoma, stadium kanker paru terbanyak pada stadium IV.

Kata Kunci : Kanker Paru, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, stadium kanker, riwayat merokok, histopatologi.

## ABSTRACT

**Nathazia, L. 2020. Characteristics of Lung Cancer Patients. Study Program D-IV Transfer of Health Analyst, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.**

Lung cancer is the leading cause of death after breast cancer (16%) and colorectal cancer (10%). In Indonesia, lung cancer is the third most common cancer found in several hospitals. This research was conducted to see the reactions of Lung Cancer Patients.

The data search on the Mini Review is done by collecting data from online research articles using the Publish or Perish application. Of the 15 studies used using descriptive research methods. By searching for journals relevant to lung cancer sufferers, using the keywords "sufferers" AND "Lung cancer", "ID" OR "Lung Cancer" from several searches of researchers who selected 15 accredited journals, 5 international journals, 5 accredited National journals (sinta 1-3) and 5 national journals (not accredited or sinta 4-6).

Based on 15 studies, it was found that most lung cancer sufferers were men, aged > 40 years, active smokers, high school background, self-employed work, shortness of breath, adenocarcinoma, the largest lung cancer stage at stage IV.

Keywords: Lung cancer, age, gender, education, symptoms, clinical symptoms, cancer stage, smoking history, histopathology type.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kanker paru-paru adalah jenis kanker yang dimulai di paru-paru. kanker paru dimulai sel-sel yang melapisi bronkus dan bagian-bagian paru-paru seperti bronchiole atau alveoli. Lapisan tipis yang disebut pleura mengelilingi paru-paru. Pleura melindungi paru-paru dan membantu meluncurkan bolak-balik ke dinding dada saat mengembang dan berkontraksi saat bernapas.

Kanker paru adalah penyakit malignan yang paling umum ditemukan di dunia dan menjadi salah satu penyebab kematian terbesar. Berdasarkan *World Health Organization, Cancer Fact sheet*, terhitung sekitar 9,6 juta kematian pada tahun 2018.

Di Asia Tenggara tahun 2018, angka kejadian kanker paru pada laki-laki adalah 26,3% dan pada perempuan 9,6%. Di Indonesia sekitar 1.551.000 orang dari 247.000.000 orang meninggal dunia karena kanker paru. Angka kematian kanker paru pada pria adalah 21,8% dan pada wanita 9,1%. Jumlah kasus kanker paru pada pria sekitar 25.322 orang dan pada wanita 9.374 orang (GLOBOCAN (2018) Hasil survei penyakit tidak menular oleh Direktorat Jendral Pengadiln penyakit dan penyebaran lingkungan (PP & PL) di 5 rumah sakit provinsi di Indonesia (Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera selatan) pada tahun 2004, menunjukkan angka kesakitan disebabkan kanker Paru. Menurut penelitian yang pernah dilakukan prevalensi kanker berdasarkan

provinsi menunjukkan bahwa ada 5 provinsi yang prevalensi kankernya melebihi prevalensi kanker nasional ( $>5,03\%$ ), yaitu provinsi DIY sebesar  $9,66\%$ , provinsi Jawa Tengah sebesar  $8,06\%$ , provinsi DKI Jakarta sebesar  $7,44\%$ , provinsi Banten sebesar  $6,35\%$ , dan Provinsi Sumatera Utara sebesar  $5,76\%$ .

faktor risiko dapat mempengaruhi terjadinya kanker paru. Merokok merupakan salah satu faktor risiko yang diyakini dapat menyebabkan terjadinya kanker paru-paru. Sebuah studi trial menunjukkan bahwa  $99,07\%$  pria dan  $68,7\%$  wanita yang merokok menderita kanker paru. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian adalah adanya faktor genetik, ras dan etnis dimana studi tersebut menyatakan bahwa ras kulit hitam memiliki kesempatan  $14,2\%$  lebih besar untuk menderita kanker paru. (Shield dkk, 2012) Faktor risiko lain adalah jenis pekerjaan, dimana data penelitian menunjukkan bahwa seseorang dengan pekerjaan yang memiliki intensitas eksposur dengan bahan seperti cat, silica, asbes, buangan mesin diesel berisiko lebih besar untuk menderita kanker paru. Riwayat penyakit pasien baik penyakit paru maupun ekstrapulmonal juga berpengaruh terhadap risiko terjadinya kanker paru-paru. Riwayat penyakit PPOK memiliki risiko lebih besar untuk menderita kanker paru, begitu juga dengan penyakit yang mempengaruhi imunitas seperti HIV dan auto imun, serta penyakit metabolik seperti diabetes (Cancer Research UK, 2015).

Kanker paru merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering ditemukan laki-laki. Kecepatan laki-laki terserang kanker paru dibandingkan wanita berkisar 3-5:1. Kanker ini timbul pada umur diatas 40 tahun, sering kali

pada umur 60-70 tahun. Penelitian maupun didunia membuktikan bahwa sekitar 80% kanker paru disebabkan oleh kebiasaan merokok (American Cancer Society, 2019)

Berdasarkan World Organization Health (WHO) 2015, klasifikasi kanker paru dibagi menjadi 2, yaitu karsinoma sel non-kecil dan karsinoma sel kecil. Ada beberapa ujian atau cara mengambil spesimen yang bisa dilakukan untuk mendiagnosis kanker paru-paru dibagi menjadi dua, yaitu sitopatologi dan histopatologi

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan pengkajian yang mendalam mengetahui bagaimana karakteristik penderita kanker paru. Penelitian tersebut diambil untuk dilakukan analisis melalui Studi literature (*Mini Review*).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana karakteristik penderita kanker paru?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui karakteristik penderita kanker paru

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik usia pada kejadian kanker paru
- b. Untuk mengetahui karakteristik jenis kelamin pada kejadian kanker paru

- c. Untuk mengetahui karakteristik gejala klinis pada kejadian kanker paru
- d. Untuk mengetahui karakteristik riwayat merokok pada kejadian kanker paru
- e. Untuk mengetahui karakteristik tingkat pendidikan pada kejadian kanker paru
- f. Untuk mengetahui karakteristik pekerjaan pada kejadian kanker paru
- g. Untuk mengetahui karakteristik gambaran histopatologi pada kejadian kanker paru
- h. Untuk mengetahui karakteristik stadium kanker paru pada kejadian kanker paru

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi peneliti**

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dijadikan bahan masukan dan pembelajaran yang bermanfaat untuk perkembangan keilmuan peneliti.

##### **2. Bagi Instansi Pendidikan**

Sebagai bahan untuk menjadi acuan dan sumber bacaan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang karakteristik penderita serta menambah wawasan masyarakat tentang bahaya penyakit kanker paru sehingga diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya preventif

